

**UPAYA PEMENUHAN HAK KREDITOR (PAJAK)
TERHADAP BUBARNYA PERSEROAN AKIBAT KEPAILITAN
STUDI KASUS PT. XYZ**

INTISARI

Oleh

Deasy¹, Veri Antoni²

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji mengenai upaya pemenuhan hak tagih pajak selaku Kreditor terhadap kewajiban perpajakan yang belum terselesaikan pada Perseroan yang telah dibubarkan akibat kepailitan dengan keadaan insolvensi. Kewajiban perpajakan tersebut tidak dicocokkan pada saat verifikasi tagihan dalam Rapat Kreditor dan baru ditagihkan setelah Kurator selesai melakukan pemberesan dan Perseroan bubar demi hukum.

Penelitian dilakukan bersifat yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Data yang diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif untuk memperoleh pemahaman dan mencari kemungkinan pemenuhan hak tagih.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan, Fiskus tidak dapat lagi melakukan penagihan yang ditujukan kepada Perseroan sebagai Badan Hukum; melainkan ditagihkan kepada penanggung pajak yang memiliki tanggung jawab untuk melunasinya sampai dengan melibatkan harta pribadi secara renteng, yakni proporsional sesuai porsinya. Dalam penelitian ini menganalisa pihak yang seharusnya bertanggung jawab atas penyelesaian kewajiban perpajakan pada Perseroan yang telah bubar demi hukum dan kehilangan eksistensi badan hukumnya.

Kata Kunci : Kepailitan, insolvensi, pajak, tanggung renteng

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**ATTEMPTION TO FULFILL CREDITOR CLAIM RIGHT (TAX)
TO A DISSOLUTED COMPANY DUE TO BANKRUPTCY
CASE STUDY PT. XYZ**

ABSTRACT

By

Deasy¹, Veri Antoni²

The purpose of this study was to discuss find out any attempt to fulfill claim right of a creditor of unsettled tax liability to a company disbanded by law prior bankruptcy with state of insolvency. The claim of tax liability was not verified during claim verification period in creditor verification meeting. The claim raised by Tax Authority after Curator has done settlement and the company dismissed by law.

Research conducted is normative judicial by using secondary data consists of primary legal materials and secondary legal material. Data obtained then analyzed qualitatively to obtain a deeper understanding in search of possible effort to fulfill the claim right.

The research result indicates Tax Authority should not address the claim of unsettled tax liability to the company as legal entity; hence should be addressed to taxpayer who responsible for its full payment engaging their personal wealth in joint-responsibility principle way proportionally. The research analyze which party(ies) should take responsibility of tax liability settlement after company disbanded by law and lost its status as legal entity.

Keywords: bankruptcy, insolvency, tax, join responsibility

¹ Student at Faculty of Law, Gadjah Mada University Yogyakarta

² Faculty of Law, Gadjah Mada University Yogyakarta